

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

4.1.1 Upaya dan pelaksanaan guna mencegah peredaran narkoba oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Batu, berupa :

1. Kegiatan kampanye dan penyuluhan, kampanye anti penyalahgunaan narkoba adalah Program pemberian informasi satu arah (monolog) dari pembicara kepada pendengar tentang bahaya pemakaian narkoba mengenai seluk beluk narkoba. Sedangkan penyuluhan adalah kegiatan yang sifatnya dialog dengan tanya jawab. Bentuk penyuluhan sendiri dapat berupa seminar, ceramah, dan lain-lain. Tujuannya adalah untuk mengetahui, memahami, mengerti berbagai hal tentang narkoba baik jenis - jenis, bahaya, permasalahan, dsb, sehingga masyarakat benar-benar tahu dan diharapkan tidak tertarik untuk menyalahgunakan narkoba.
2. Rencana memberi pendidikan dan pelatihan untuk dapat menanggulangi masalah narkoba secara lebih efektif maka harus diberikannya pendidikan dan pelatihan sejak dini karena generasi muda sendiri adalah penerus bangsa, dilakukannya pendidikan dan pelatihan dengan mengambil peserta dari kelompok itu sendiri. Program ini berupa pengenalan materi narkoba yang lebih mendalam lagi, dan disertai berbagai hal seperti simulasi

penanggulangan, termasuk latihan pidato, latihan diskusi, latihan menolong penderita dan lain-lain, upaya ini masih merupakan sebuah gagasan baru dalam pencegahan peredaran narkoba oleh pihak Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota batu. Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Batu telah melatih satu tenaga ahli dari Puskesmas Batu, Tenaga ahli ini dilatih khusus untuk penanganan rehabilitasi rawat jalan bagi pecandu narkoba.

3. Bekerjasama dengan aparat dan masyarakat seperti guru, orang tua, dll. Peranan mereka sangat penting baik dalam pengawasan maupun pembinaan terlebih lagi bila berkaitan dengan narkoba karena tidak bisa hanya mengandalkan satu pihak saja karena narkoba penyalahgunaan narkoba sendiri sangat sulit untuk diberantas.
4. Bekerjasama dengan Sekolah yang dimana melakukan pengecekan urine kepada murid - murid baik murid baru maupun murid lama di setiap tahun ajaran baru agar peredaran narkoba tidak sampai menjangkau ke area sekolah dan apabila terdapat murid yang positif menggunakan narkoba dari hasil tes urine tersebut maka akan diserahkan kepada Badan Narkotika Nasional (BNN) untuk dilakukannya proses rehabilitasi kepada murid tersebut. Badan Narkotika Nasional bekerjasama dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Batu, Suprantiyo dalam pencegahan di sekolahnya hampir setiap tahun selalu melakukan tes urine pada siswa. Jika terbukti atau positif menjadi penyalahguna narkoba akan diberikan pada Badan Narkotika Nasional kota batu untuk dilakukan pembinaan.

5. Upaya mengawasi dan mengendalikan produksi dan distribusi narkoba di masyarakat. Pengawas dan pengendalian adalah program preventif yang menjadi tugas aparat terkait, seperti Polisi, Departemen kesehatan, Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), Imigrasi, Biacukai, Kejaksaan, Pengadilan dan bekerjasama dengan masyarakat dan Badan Narkotika Nasional (BNN) kota batu. Tujuannya dari kegiatan ini adalah agar narkoba dan bahan baku pembuatannya tidak beredar sembarangan karena keterbatasan jumlah dan kemampuan petugas, Program ini belum berjalan Optimal.

Upaya – upaya tersebut sudah efektif dalam menekan jumlah pengguna dan mencegah peredaran narkoba. Karena hal ini bisa dilihat dari jumlah pengguna dari tahun ke tahun selama 5 tahun terakhir.

4.1.2 Faktor faktor yang mendukung maupun menghambat kinerja dalam memenuhi tugasnya.

Faktor pendukungnya sendiri adalah :

1. Tingkat antusias anak – anak jenjang SD (Sekolah dasar) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) dalam pemberian pendidikan dan pelatihan mengenai narkoba,
2. Dapat menjalin hubungan baik dengan aparat polisi, sekolah - sekolah , dan orangtua dalam mencegah peredaran narkoba.

Faktor yang menghambat juga sangat berpengaruh karena peredaran narkoba adalah permasalahan peredaran narkoba sendiri sangat sulit diatasi, faktor penghambatnya adalah :

1. Perdagangan narkotika meluas karena sistem jual-beli melalui internet tumbuh dan berkembang sangat cepat,
2. Kurangnya pengetahuan, pemahaman, maupun kesadaran masyarakat mengenai betapa bahayanya narkoba tersebut apabila disalahgunakan penggunaannya,
3. Banyaknya tempat yang dapat digunakan untuk mengedarkan narkoba karena mengingat Kota Batu sendiri adalah kota pariwisata yang dimana banyak orang - orang dari luar kota maupun luar pulau berkunjung.
4. Pengguna narkoba dan pengedar narkoba merahasiakan identitas, jalur peredaran, dan organisasi yang terkait dalam peredaran narkoba, Peredaran narkoba bergerak dan menyebar secara terselubung ,
5. Adanya kerjasama antara pengedar narkoba dengan oknum – oknum pemerintahan yang digunakan untuk kepentingan diri sendiri, meskipun sudah terdapat pengawasan terhadap peredaran narkoba,
6. Terbatasnya anggota dalam pelaksanaan mengawasi dan mencegah peredaran narkoba,
7. Terbatasnya dana karena dana yang dibutuhkan untuk kegiatan - kegiatan dalam menunjang upaya pencegahan peredaran narkoba.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat beberapa saran yang penulis ajukan diantaranya :

1. Bagi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Batu : agar mencari upaya berdasarkan minat remaja karena apabila selaras dengan minat maka remaja akan lebih antusias lagi terhadap pencegahan narkoba dan apabila minat semakin tinggi presentase remaja akan menggunakan narkoba semakin kecil dengan begitu peredaran narkoba sendiri bisa lebih di kontrol dan dapat dicegah, meningkatkan upaya – upaya yang telah dilakukan baik kampanye, sosialisasi, pendidikan, pelatihan dan kerjasama dengan aparaturnegara, masyarakat, dsb.
2. Bagi korban penyalahgunaan narkoba dan pengedar narkoba : agar tidak lagi mengkonsumsi narkoba terlebih lagi mengedarkan narkoba hal ini sangat merugikan diri sendiri maupun masyarakat, dan mulailah mencoba untuk memiliki pola hidup yang sehat.
3. Bagi masyarakat : agar tidak mengucilkan para pengguna narkoba hendaknya dapat membantu berpartisipasi dalam menanggulangi korban penyalahgunaan narkoba dan membantu pihak Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota batu dalam mencegah peredaran narkoba, karena perubahan besar berasal dari perubahan yang kecil. Masyarakat disarankan agar tdk mencoba – mencoba menggunakan narkoba karena apabila sekali menggunakan maka akan ketagihan dan berkeinginan untuk menggunakan terus – menerus.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998.

Chazawi, Adam. *Pelajaran Hukum Pidana bagian I*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Juandam. *Hukum Pemerintahan Daerah, Pasang Surut Hubungan Kewenangan Antara DPRD dan Kepala Daerah*, Alumni, Bandung, 2004.

Kantaprawira, Rusadi. *Hukum dan Kekuasaan*, Yogyakarta, 1998.

Martono, Lydia Herlina dan Satya Joewana. *Belajar Hidup bertanggung Jawab, Menangkal Narkoba dan Kekerasan*. Jakarta: Balai Pustaka. 2008.

Sasangka, Hari. *Narkotika dan Psikotropika Dalam Hukum Pidana*. Bandung: Mandar Maju. 2003.

Simanjuntak. *Pengantar Kriminologi dan Patologi Sosial*. Bandung: Transito. 1981.

Serikat Putra Jaya, Nyoman. *Kapita Selekta Hukum Pidana*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2001.

Dye, Thomas R. *Understanding Public Policy*. USA : Prentice-Hall, INC., Englewood Cliffs, NJ. 1992.

UNDANG - UNDANG

Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

JURNAL

Berita Mahkamah Konstitusi, ed, No.19, April-Mei,2007.

Penelitian penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Indonesia tahun 2003 dan 2004.

WEBSITE

<https://kbbi.web.id/edar>

<http://dedihumas.bnn.go.id/read/section/artikel/2013/07/23/704/faktor-penyebab-penyalahgunaan-narkotika>.

<https://indonesia.go.id/kementerian-lembaga/badan-narkotika-nasional>

<https://batukota.bnn.go.id/>

<http://www.batukota.bps.go.id>

<https://news.detik.com/berita/d-4083634/pbb-indonesia-masuk-segitiga-emas-perdagangan-narkoba-dunia>